BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Di dalam Era Globalisasi ini perkembangan ekonomi sangatlah sulit diramalkan, semakin terpuruk dengan berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi. Dua tahun kemarin negara Indonesia mengalami krisis moneter yang banyak merugikan seluruh masyarakat tidak hanya itu saja perusahaan-perusahaan mengalaminya.

PT. Kereta Api (Persero) sebagai salah satu BUMN yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa transportasi tentunya merasakan pula krisis ini yaitu dengan menigkatkan biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan, sedangkan disisi lain dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang.

Penulis ingin mengetahui sampai sejauh mana krisis dua tahun kemarin yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan apakah perusahaan masih bisa terus menghasilkan laba atau malah mengalami kerugian.

Secara umum laba adalah keuntungan yang diperoleh dengan cara membandingkan antara penghasilan dengan biaya yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu, dan besarnya laba akan diketahui dari hasil perbandingan tersebut.

Laba kotor juga terbagi-bagi menjadi beberapa bagian yaitu: laba kotor, laba usaha, laba bersih sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak.

Dalam laporan ini penulis memiliki laba kotor sebagai bahan penelitian karena ingin mengetahui sampai sejauh mana laba kotor berpengaruh pada Laporan Rugi Laba perusahaan dan juga karena laba kotor merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, dan dalam hal ini perusahaan memerlukan suatu cara untuk mengontrol hal-hal yang berkaitan dengan laba kotor, karena nilai laba kotor diharapkan dapat dapat menutup menutupi biaya-biaya seperti: biaya penjualan, biaya administrasi, biaya lain-lain dan pajak penghasilkan.

Prosedur terhadap perubahan laba kotor merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam mengendalikan perusahaan guna mencapai tujuan, Alat-alat untuk mengukur kelemahan atau kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang keuangan adalah analis rasio. Analisa rasio tidak hanya berguna bagi intern perusahaan tetapi juga bagi pihak luar perusahaan.

Dengan mengadakan prosedur perbandingan terhadap laba kotor akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas lebih jelas terlihat bahwa laba kotor merupakan salah satu bagian penting karena mempengaruhi tingkat kewajaran dalam penyajian laporan rugi laba, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan pengamatan mengenai perubahan laba kotor.

Untuk laporan ini penulis mengambil judul. " **PROSEDUR PERHITUNGAN PERUBAHAN LABA KOTOR PADA PT. KERETA API (PERSERO)".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi perubahan laba kotor pada PT. Kereta Api (Persero).
2. Untuk mengetahui cara Perhitungan Laba Kotor PT. Kereta Api (Persero).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah:

1. Memperoleh pengalaman yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
2. Membandingkan antara teori dan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar dikampus (UNIKOM) dengan kenyataan diperusahaan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi penulis melaksanakan kerja praktek pada PT. Kereta Api (Persero) yang bertempat di JL. Perintis Kemerdekaan NO. 1 Bandung.

Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai pada tanggal 19 Juli 2004 sampai dengan 14 Agustus 2004, setiap hari Senin-Jum'at dari pukul 08.00-16.00

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek Pada Kantor Pusat

PT. Kereta Api (Persero)

NO	HARI	MASUK	ISTIRAHAT	KELUAR
1	Senin	08.00	12.00-13.00	16.00
2	Selasa	08.00	12.00-13.00	16.00
3	Rabu	08.00	12.00-13.00	16.00
4	Kamis	08.00	12.00-13.00	16.00
5	Jum'at	08.00	12.00-13.00	16.00